

## **Analisis Kualitas Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda Cirebon**

**Firdha Anisa Nuraini**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email : [9d.firdhaanisa@gmail.com](mailto:9d.firdhaanisa@gmail.com)

**Wahyudin**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email : [kangwahyuthea@gmail.com](mailto:kangwahyuthea@gmail.com)

**Hasan Saefuloh**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email : [hazansf@yahoo.com](mailto:hazansf@yahoo.com)

Diterima : 10 April 2023

Review : 10 Mei 2023

Publish : 21 Juni 2023

### **Abstrak**

Buku teks merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Sampai saat ini, Buku merupakan sumber pendidikan yang paling banyak digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. keberhasilan penggunaan buku teks dalam pendidikan ditentukan oleh kualitas buku teks yang baik. Buku ajar yang berkualitas menurut BSNP harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi buku teks bahasa arab kelas IV karya agus wahyudi yang digunakan di SDIT Sabilul Huda Cirebon, untuk mengetahui standar kualitas buku teks Bahasa Arab kelas IV karya Agus Wahyudi berdasarkan Standar Mutu Kekhasan SDIT, untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian buku teks Bahasa Arab kelas IV karya Agus Wahyudi dengan Standar Mutu Kekhasan Sdit, dan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian buku teks Bahasa Arab kelas IV karya Agus Wahyudi menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). pendekatan yang digunakan adalah kualitatif . Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis) sebagai alat untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Keyword : Buku teks, BSNP, Standar Mutu Kekhasan SIT

### **Abstrack**

Textbooks are an integral part of the learning process. Until now, books are the most widely used educational resource to achieve educational goals. The success of using textbooks in education is determined by the quality of good textbooks. Quality textbooks according to the National Education Standards Agency (BSNP) must meet four elements of eligibility, namely content feasibility, presentation feasibility, linguistic feasibility, and graphic feasibility. The purpose of this study was to determine the condition of the fourth grade Arabic textbook by Agus Wahyudi used in the Integrated

Islamic Elementary School (Sdit) Sabilul Huda Cirebon. This study aims to determine the quality standard of the fourth grade Arabic textbook by Agus Wahyudi based on the quality standard of the Sabilul Huda Integrated Islamic Elementary School, Cirebon. The purpose of this study was to determine the extent of the suitability of the fourth grade Arabic book by Agus Wahyudi with the quality standards of the Sabilul Huda Integrated Islamic Elementary School, Cirebon. The purpose of this study was to determine the extent of the suitability of the fourth grade Arabic language book by Agus Wahyudi according to the National Education Standards Agency. the approach used is qualitative. The type of research used is literature study using content analysis method as a tool to collect and analyze data.

**Keywords:** *Textbooks, National Education Standards Agency (BSNP), SIT Specific quality standards*

### ملخص البحث

تعد الكتب المدرسية جزءاً لا يتجزأ من عملية التعليم. حتى الآن، كانت الكتب هي المصادر التعليمية الأكثر استخداماً لتحقيق أهداف التعليم. يتم تحديد نجاح استخدام الكتب المدرسية في تعليم من خلال جودة الكتب المدرسية الجيدة. يجب أن تفي كتاب اللغة العربية عالية الجودة وفقاً للمعايير الوطنية للتعليم بأربعة عناصر من المناسبة، وهي عنصر المضمون وعنصر التقديم وعنصر اللغة وعنصر الرسومات. أما أهداف هذا البحث فهي لمعرفة كيف أحوال كتاب اللغة العربية للصف الرابع الذي ألفه اغوس وحيودي ونشره تيجا سيرانكي المستخدم في مدرسة سبيل الهدى الابتدائية الإسلامية المتكاملة شربون، ولمعرفة معايير جودة كتاب اللغة العربية للصف الرابع الذي ألفه اغوس وحيودي ونشره تيجا سيرانكي في منظور معايير جودة المدرسة الإسلامية المتكاملة، ولمعرفة تناسب كتاب اللغة العربية في الصف الرابع الذي ألفه اغوس وحيودي ونشره تيجا سيرانكي بمعايير جودة المدرسة الابتدائية المتكاملة، ولمعرفة جودة كتاب اللغة العربية للصف الرابع الذي ألفه اغوس وحيودي ونشره تيجا سيرانكي استناداً إلى المعايير الوطنية للتعليم. واستخدمت الباحثة في هذا البحث المنهج الكيفي. نوع البحث المستخدمة هو دراسة المكتبة باستخدام طريقة تحليل المحتوى كأداة لجمع وتحليل البيانات.

**الكلمات المفتاحية:** كتاب المدرسى ، المعايير الوطنية للتعليم ، معايير جودة المدرسة الإسلامية المتكاملة

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat diperlukan karena merupakan obat penyakit kebodohan dan buta huruf. Tidak ada jalan bagi masyarakat untuk maju dan maju kecuali dengan ilmu. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana orang dewasa untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai kemandirian dan kedewasaannya (Hidayat, R & Abdillah, 2019, p.24).

Hal penting yang mendukung pelaksanaan keberhasilan proses pembelajaran adalah sumber belajar. Tanpa tersedianya sumber belajar yang memadai akan sulit menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Menurut Anitah yang dimaksud dengan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memudahkan kegiatan belajar. ( Prastowo, A, 2019, p.245)

Buku teks adalah buku yang memuat sekumpulan informasi dasar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (kognitif atau afektif atau psikomotorik). informasi ini disajikan dalam bentuk praktis yang terorganisir, memasukkan subjek tertentu, dalam program studi tertentu, untuk jangka waktu tertentu.

buku teks adalah salah satu sarana pendidikan paling efektif dan efisien bagi guru dan siswa dalam menjalankan misinya di sekolah. Oleh karena itu tidak boleh diabaikan dalam

program pendidikan apapun (Jalali, H., & Fauzi, W, 2014, pp. 194-210). Buku teks sangat mempengaruhi pemahaman siswa, meskipun tingkatannya berbeda antar siswa. Oleh karena itu buku teks harus disiapkan dengan cermat dan teliti. Karena menyiapkan buku teks yang tidak didasarkan pada aspek buku yang baik adalah kerugian bagi siswa. Atas dasar pertanyaan tersebut, maka penelitian terhadap buku teks yang digunakan dalam proses pengajaran bahasa Arab di sekolah menjadi sangat penting untuk dilakukan (Ibrar, Hamidah, & Rafi, M, 2017, p.129).

Banyaknya buku teks yang beredar dapat memudahkan siswa untuk belajar, akan tetapi di dalam memilih buku teks yang digunakan guru dan siswa diperlukan penelitian dan analisis mengenai kelayakan buku tersebut dikarenakan masih ditemukan buku teks yang tidak memenuhi kriteria yang diharapkan. Seperti beberapa waktu yang lalu ditemukan buku teks yang tidak sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Buku teks tersebut diduga mengandung muatan-muatan negatif yang menyimpang dari norma-norma kesusilaan, seperti kasus yang ditemukan di Bogor, Kendal Jawa Tengah, Kebumen, Tegal, Batang Jawa Tengah dan Situbondo. Ditemukannya buku ajar yang mengandung muatan pornografi dan radikalisme di atas serta tidak sesuai dengan kaidah dan standar isi kurikulum tentu cukup riskan jika diabaikan. Oleh karena itu dalam menganalisis layak tidaknya sebuah buku teks, guru perlu memperhatikan kriteria buku teks yang baik agar kegiatan proses pembelajaran dapat dikelola oleh guru dengan cara yang efektif dan efisien sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal.

Kendala yang sering dijumpai pada buku teks yaitu penulisan dan ilustrasi yang kurang tepat, bahasa yang sulit dipahami, kerelevansian materi, dan sebagainya. Seperti dalam buku gemar berbahasa Arab yang digunakan di kelas 4 berdasarkan standar mutu kekhasan sekolah Islam terpadu yang pemakaian bahasanya tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, dan tidak dilengkapi dengan gambar sehingga desain isi buku monoton.

Terkait dengan analisis buku ajar bahasa Arab, telah ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang menelaah kelayakan buku ajar bahasa Arab, seperti analisis materi ajar bahasa Arab untuk madrasah ibtidaiyah (Rini Dwi Susanti, 2013, p.7), studi komparasi perbandingan kualitas buku bahasa Arab untuk madrasah tsanawiyah (Ibrar, Hamidah, & Rafi, M, 2017, p.129), analisis kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) (Nursobah, F, 2018, p.116). Dari hasil penelitian-penelitian tersebut didapati problem dalam buku ajar bahasa Arab di sekolah, seperti kedalaman materi yang kurang, ketidaksesuaian materi dengan standar kompetensi, kurang menariknya tampilan sebuah buku dan pemakaian bahasa yang kurang tepat.

Salah satu faktor penentu keberhasilan guru dan siswa dalam menggunakan buku teks ditentukan oleh kualitas buku teks. Maka dari itu, ketika memilih buku teks hendaknya memperhatikan syarat kelayakan dan kualitas buku. Menurut BSNP, buku teks yang berkualitas harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan (Masnur Muslich, 2010, p.133). Namun dalam penelitian ini, peneliti fokus mengkaji kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan kebahasaan saja.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, M, 2014, p.3). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. (Sugiyono, 2013, p.226)

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah Buku Bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah karya Agus Wahyudi dan penerbit Tiga Serangkai. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen, jurnal serta buku-buku lainnya yang mendukung penelitian ini.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) observasi, Observasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk melihat situasi penelitian. Dalam penelitian observasi dilakukan dengan cara mengamati Buku Teks Pelajarab Bahasa Arab karya Agus Wahyudi terbitan Tiga Serangkai sesuai dengan Standar Mutu Kekhasan SIT dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2) wawancara, Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden. dan 3) dokumentasi, Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi (content analysis) adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen (Lexy J Moleong, 2019, p.248). Sebagai metode yang sistematis, analisis isi mengikuti suatu proses tertentu. Tahapan awal dari analisis isi adalah merumuskan tujuan analisi dan konseptualisasi. Setelah itu peneliti menyusun lembar coding. Sebelum lembar coding ini digunakan dalam penelitian, kategori ini perlu diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kategori dalam lembar coding yang akan digunakan sudah terpercaya (reliable) atau belum. Bila hasil uji kategori menunjukkan sudah reliable maka kategori ini layak untuk digunakan (Eriyanto, 2011, pp. 56-57). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menganalisis data yang sudah didapat menggunakan content analysis berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BSNP yaitu terkait aspek isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan dan aspek kegrafikan.

## **Hasil Dan Pembahasan**

Buku teks memiliki padanan dalam bahasa inggris yaitu Textbook atau dalam bahasa arab dikenal dengan Al-kitab al-madrasiy merupakan buku yang berisi materi pelajaran yang tersusun secara sistematis sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa dalam pembelajaran dengan bimbingan guru (Sutri Ramah & Miftahur Rohman, 2018, pp.144-145).

Buku teks menempati kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, ini dikarenakan buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum.

Keberadaan buku dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pemahaman dan pengetahuan siswa meskipun kadar pengaruhnya berbeda antar siswa satu dengan lainnya. Buku teks adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. (Direktorat Pendidikan menengah Umum) penggunaan buku teks ini hampir ditemukan disetiap lembaga pendidikan, termasuk Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda.

Sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Sabilul Huda merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu yang menerapkan pendidikan islam dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunah dan pendidikan umum dalam sebuah kurikulum yang bernama kurikulum Keislam Terpaduan. Kurikulum yang menjadi kekhasan sekolah islam terpadu ini mencerminkan pengembangan, baik perluasan maupun pendalaman dari kurikulum nasional yang berlaku sesuai dengan semangat memajukan pendidikan di indonesia.

Sekolah Islam Terpadu (SIT) juga mengusung gagasan besarnya tentang pendidikan akhlak, tanpa meninggalkan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Untuk mewujudkan gagasan tersebut, Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia telah menetapkan standar mutu SIT edisi ke-4 yang didesain secara sistematis dan aplikatif yang meliputi konsep SIT, standar kompetensi lulusan, standar isi atau kurikulum, standar pendidikan agama Islam, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar proses, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar kerjasama, standar pembinaan peserta didik, standar sarana dan prasarana, dan standar penilaian (Tim Mutu JSIT Indonesia, 2017, p.6).

Buku teks siswa Bahasa Arab kelas empat yang digunakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sabilul Huda Cirebon ini disusun oleh Agus Wahyudi dan diterbitkan oleh Tiga Serangkai pada tahun 2020. Buku ini terdiri dari 6 bab yaitu Bab 1 Membahas tentang العنوان , Bab 2 Membahas tentang المهنة , Bab 3 Membahas tentang أمالي , Bab 4 Membahas tentang أفراد الأسرة , Bab 5 Membahas tentang في البيت , Bab 6 Membahas tentang أحب إندونيسيا .

Dalam hal desain, buku ini dicetak dalam tampilan yang menarik, sesuai dengan karakteristik anak. Dengan dominasi warna hijau. Cover bab disajikan dengan ilustrasi yang menarik, berupa pesan-pesan untuk merangsang siswa lebih giat belajar serta memancing siswa agar kreatif. Selain itu disajikan juga kompetensi inti dan kompetensi dasar bagi siswa dan guru untuk mengetahui target yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Buku setebal 126 halaman ini disajikan dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Buku ini juga dilengkapi dengan fitur mufradat, qawaid, dan digital learning.

Buku ini terdiri atas empat komponen pokok kompetensi yaitu istima' (mendengar), kalam (berbicara), qiraah (membaca), dan kitabah (menulis). 1) istima' disajikan berupa kosakata baru dalam bahasa arab yang dibacakan oleh guru kemudian siswa mendengarkan dan mengulangnya kembali dengan baik dan benar. 2) kalam disajikan berupa contoh percakapan bagi siswa agar dapat mempraktikkannya dalam bahasa arab. 3) qiraah disajikan berupa bacaan yang dibaca guru maupun siswa. sebagai evaluasi terdapat latihan-latihan agar siswa dapat memahami materi bacaan tersebut. 4) kitabah disajikan berupa latihan-latihan agar siswa mampu menulis kata atau kalimat sederhana dan memberi harakat dengan baik dan benar serta mengartikan kata dan kalimat sederhana yang ada.

Salah satu faktor penentu keberhasilan guru dan siswa dalam menggunakan buku teks ditentukan oleh kualitas buku teks. Terdapat berbagai aturan dan kriteria untuk menentukan kelayakan dalam penyusunan dan penyajian sebuah buku. Maka dari itu, Pemerintah membentuk Badan Standar Nasional Pendidikan yang memiliki wewenang untuk menentukan kriteria dan menilai kelayakan buku teks pada tingkat satuan pendidikan. Menurut BNSP dalam (Muslich, 2010) buku teks yang berkualitas harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu 1) kelayakan isi, Dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam dalam kurikulum tersebut, keakuratan materi, dan materi pendukung. 2) kelayakan penyajian, Dalam hal kelayakan penyajian, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. 3)

kelayakan kebahasaan, Dalam hal kelayakan kebahasaan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif; dan pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan. dan 4) kelayakan kegrafikan, Dalam hal kelayakan kegrafikan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku.

### **Analisis Kesesuaian Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 4 Dengan Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu Kelayakan isi**

Penilaian buku teks siswa mata pelajaran bahasa arab untuk kelas 4 madrasah ibtidaiyah dari segi kelayakan isi, terdiri dari 3 komponen dan 19 butir penilaian.

Subkomponen yang pertama, yaitu kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdiri dari 3 butir, yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi. Dari segi kelengkapan materi, materi yang disajikan tidak mencakup semua materi yang terkandung dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) kurikulum SIT. Dari segi keluasan materi, materi-materi tidak mencerminkan jbaran substansial minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam Kompetensi dasar (KD) kurikulum SIT. Dan dari segi kedalaman materi, tingkat kesulitan dan kerumitan materi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. tetapi, materi yang terdapat dalam buku teks ini tidak memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, contoh, latihan yang sesuai dengan SK dan kompetensi dasar (KD) kurikulum SIT.

Berdasarkan penelitian pada subkomponen kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) buku Bahasa Arab kelas 4 untuk Madrasah Ibtidaiyah karya Agus Wahyudi memperoleh skor rata-rata dengan kriteria kurang baik, yaitu 56%. Artinya, buku Bahasa Arab kelas 4 untuk Madrasah Ibtidaiyah karya Agus Wahyudi materinya tidak sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan dalam Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu.

Subkomponen yang kedua, yaitu keakuratan materi yang terdiri dari 4 butir yaitu keakuratan konsep dan definisi, keakuratan soal dan latihan, kesesuaian gambar dan ilustrasi materi dan keakuratan istilah. Dari segi keakuratan konsep dan definisi, Konsep dan definisi yang disajikan tidak sesuai dengan definisi dan konsep materi yang terkandung dalam kompetensi dasar (KD) kurikulum SIT. Dari segi keakuratan soal dan latihan, Pelatihan, soal-soal dapat mengukur penguasaan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik sesuai penilaian autentik. Tetapi pelatihan dan soal tersebut tidak sesuai dengan materi yang ada dalam kompetensi dasar (KD) kurikulum SIT. Dari segi kesesuaian gambar dan ilustrasi materi, ketidak sesuaian gambar dan ilustrasi dengan materi pokok dalam kompetensi dasar (KD) kurikulum SIT. Dan dari segi istilah, materi-materi tidak menggunakan istilah yang sesuai dengan pokok bahasan dan pembahasan dalam kompetensi dasar (KD) kurikulum SIT.

Subkomponen yang ketiga, yaitu kesesuaian materi pendukung yang terdiri dari 12 butir. Hasil analisis dari 12 butir tersebut yaitu 1) Materi yang disajikan melalui wacana, teks, gambar dan ilustrasi bernilai kekinian (Up to date) sesuai dengan perkembangan IPTEK, 2) Uraian, contoh dan pelatihan mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada di Indonesia, 3) Materi tersaji runtut, tidak tumpang tindih, 4) Materi memuat soal-soal yang memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi (bergradasi) dan tidak di ulang-ulang secara berlebihan, 5) Materi menyediakan tugas atau kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan ide mereka dalam berbagai bentuk secara tertulis dan lisan (individu, berpasangan, berkelompok), 6) Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari dan

memperoleh informasi melalui gagasan lisan maupun tulisan, 7) Materi memuat tugas tetapi tidak mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, 8) materi, pelatihan, contoh dapat membuka wawasan peserta didik untuk mengenal, menghargai perbedaan budaya, adat dan peninggalan, 9) materi memuat tugas instruksional yang mendorong peserta didik aktif-kritis menganalisis teks, 10) Materi (berupa teks, wacana) merupakan karya asli tetapi tidak merujuk terhadap pengutipan yang baik dan benar, 11) Materi tidak menimbulkan masalah suku, agama, agama ras dan antar golongan (SARA), dan 12) materi tidak mendeksriminasikan, membiaskan gender, wilayah, dan profesi.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel (3.1), diketahui bahwa pada aspek kelayakan isi buku bahasa arab kelas 4 karya agus wahyudi memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria cukup baik, yaitu 75%.

### **Kelayakan penyajian**

Penilaian buku teks siswa mata pelajaran bahasa arab untuk kelas 4 madrasah ibtidaiyah dari segi kelayakan penyajian, terdiri dari 3 komponen dan 8 butir penilaian.

Subkomponen yang pertama, yaitu teknik penyajian yang terdiri dari 3 butir yaitu konsistensi sistematika penyajian, keruntutan penyajian, dan keseimbangan penyajian. Dari segi konsistensi sistematika penyajian, sistematika penyajian hanya terdiri dari bagian pendahulu berupa uraian materi prasyarat, dan bagian isi berupa materi sesuai KI-KD. Dari segi keruntutan penyajian, Keruntutan penyajian, secara berturut-turut menyajikan konsep atau teori diikuti penerapan konsep (wacana dan pelatihan), serta diakhiri oleh evaluasi diakhir bab (berupa penilaian harian). Dan dari segi keseimbangan penyajian, Tidak ada keseimbangan jumlah halaman antar sub-bab.

Subkomponen yang kedua, yaitu penyajian pembelajaran yang terdiri dari 2 butir yaitu pembelajaran berpusat kepada peserta didik dan pengembangan metakognisi, daya imajinasi dan kreativitas berfikir peserta didik. Dari segi pembelajaran berpusat kepada peserta didik, pembelajaran bersifat interaktif dan parsitifatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri. Namun Penyajian materi hanya menempatkan peserta didik pada beberapa aspek pembelajaran saja. Dan dari segi pengembangan metakognisi, daya imajinasi dan kreativitas berfikir peserta didik, Penyajian materi dapat merangsang imajinasi dan berpikir kreatif tentang *apa, mengapa dan bagaimana* mempelajari materi untuk mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.

Subkomponen yang ketiga, yaitu kelengkapan penyajian yang terdiri dari 3 butir yaitu kelengkapan bagian pendahuluan, kelengkapan bagian isi, dan kelengkapan bagian penutup. Dari segi kelengkapan bagian pendahuluan, kelengkapan bagian pendahuluan hanya memuat kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, dan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Dari segi kelengkapan bagian isi, keseluruhan materi meliputi komponen bab, subbab, subbab-subbab, dengan pengembangannya tidak sesuai dengan SK dan KD yang ada dalam kurikulum SIT. Dan dari segi kelengkapan bagian penutup, memuat daftar pustaka yang sistematis dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel (3.2), diketahui bahwa pada aspek kelayakan penyajian buku bahasa arab kelas 4 karya agus wahyudi memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria cukup baik, yaitu 63%.

### **Kelayakan kebahasaan**

Penilaian buku teks siswa mata pelajaran bahasa arab untuk kelas 4 madrasah ibtidaiyah dari segi kelayakan kebahasaan, terdiri dari 4 komponen dan 7 butir penilaian.

Subkomponen yang pertama, yaitu kelugasan yang terdiri dari 3 butir yaitu keefektifan kalimat, ketepatan penulisan kata, dan kesesuaian ejaan tanda baca dan tata tulis. Dari segi keefektifan kalimat, kalimat yang digunakan sederhana dan efektif . dari segi ketepatan penulisan kata, kesesuaian penggunaan kata dan istilah dalam menyampaikan gagasan. Dan dari segi kesesuaian ejaan tanda baca dan tata tulis, terdapat kesalahan dalam aspek tata tulis.

Subkomponen yang kedua, yaitu penggunaan bahasa yang dialogis interaktif yang terdiri dari 1 butir yaitu bahasa dialogis dan interaktif. Dari segi bahasa dialogis dan interaktif, bahasa yang digunakan bersifat dua arah sehingga mendorong peserta didik untuk mempelajari bab/subbab tersebut secara tuntas.

Subkomponen yang ketiga, yaitu kesesuaian tingkat perkembangan peerta didik yang terdiri dari 2 butir yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosionalpeserta didik. Dari segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual, bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik. Dan dari segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosionalpeserta didik, bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial emosional peserta didik dengan wacana, teks, gambar dan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat hingga global.

Subkomponen yang keempat, yaitu keruntutan keterpaduan yang terdiri dari 1 butir yaitu keruntutan dan keterpaduan subbab dan paragraph. Dari segi ini, pesan tersampaikan melalui wacana, teks, gambar, ilustrasi, antar paragraph yang berdekatan dan antarkalimat dalam paragraph mencerminkan hubungan logis.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel (3.3), diketahui bahwa pada aspek kelayakan penyajian buku bahasa arab kelas 4 karya agus wahyudi berdasarkan memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria sangat baik, yaitu 95%.

Dari ketiga analisis tersebut, analisis buku Bahasa Arab kelas 4 untuk Madrasah Ibtidaiyah karya Agus Wahyudi berdasarkan Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu memperoleh persentase skor rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum P &= \frac{p1 + p2 + p3}{3} \\ &= \frac{75 + 63 + 95}{3} \\ &= \frac{233}{3} \\ &= 78\% \text{ (Baik)}\end{aligned}$$

### **Analisis Kesesuaian Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 4 Dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP)**

#### **Kelayakan Isi**

Penilaian buku teks siswa mata pelajaran bahasa arab untuk kelas 4 madrasah ibtidaiyah dari segi kelayakan isi, terdiri dari 3 aspek, 8 komponen dan 27 butir penilaian.

Subaspek yang pertama, yaitu kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdiri dari 2 komponen, yaitu kelengkapan materi dan kedalaman materi, dari segi kelengkapan materi terdiri dari 4 butir hasil analisis yaitu 1) hanya terdapat beberapa wacana, 2) materi memuat pemahaman wacana berupa perintah pelatihan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami bentuk, struktur, dan isi wacana, 3) materi memuat seluruh fakta kebahasaan dan kesastraan yang sesuai dengan tuntutan untuk pencapaian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), 4) menerapkan konsep materi melalui kegiatan pelatihan, penugasan, dan kegiatan mandiri. Dan dari segi kedalaman materi terdiri dari 4 butir hasil analisis yaitu 1) Kesesuaian seluruh wacana teks, gambar, dan ilustrasi: mengacu pada empat keterampilan berbahasa dengan memperhatikan tuntutan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), 2) tingkat kesulitan dan kekompleksan wacana, teks, gambar, disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik, 3) terdapat penambahan jenis wacana, teks, gambar, yang berfungsi sebagai penjelas, pembanding, menarik dan inovatif, dan 4) wacana teks disajikan mutakhir, bervariasi, dan mencerminkan pengembangan materi kebahasaan.

Subaspek yang kedua, yaitu keakuratan materi yang terdiri dari 1 komponen yaitu keakuratan konsep, uraian dan pelatihan. Dari segi ini, hasil analisis yang didapat yaitu 1) Konsep, teori yang disajikan sesuai dengan definisi, bidang keilmuan, tidak menimbulkan banyak tafsir digunakan secara tepat sesuai fenomena bahasan, 2) Uraian dan contoh menanamkan keruntutan konsep, yang mudah-sukar, konkret-abstrak, sederhana-konkret, yang telah dikenal- yang belum dikenal, 3) Uraian dan contoh yang disajikan mengandung keunggulan nilai-nilai moral, dan 4)Pelatihan, soal-soal dapat mengukur penguasaan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik sesuai penilaian autentik.

Subaspek yang ketiga, yaitu kesesuaian materi pendukung pembelajaran yang terdiri dari 5 komponen yaitu Kesesuaian contoh, fitur, dan pelatihan, pengembangan penalaran dan pembuktian, keterkaitan antara konsep, tabel, diagram dan soal, komunikasi, pembudayaan literasi. Dari segi Kesesuaian contoh, fitur, dan pelatihan, hasil analisis yang didapatkan yaitu Materi yang disajikan melalui wacana, teks, gambar dan ilustrasi bernilai kekinian (Up to date) sesuai dengan perkembangan IPTEK, dan Uraian/contoh/pelatihan mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada di Indonesia, dari segi pengembangan penalaran dan pembuktian, hasil analisis yang didapatkan yaitu Materi tersaji runtut, tidak tumpang tindih, Materi memuat soal-soal yang memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi (bergradasi) dan tidak di ulang-ulang secara berlebihan, dari segi keterkaitan antara konsep, tabel, diagram dan soal, hasil analisis yang didapat yaitu Adanya keterkaitan materi antar konsep dalam uraian, contoh dan soal-soal latihan, dan adanya keterkaitan materi dalam tabel, diagram, gambar, contoh/soal yang menjelaskan penerapan konsep. Dari segi komunikasi, hasil analisis yang didapatkan yaitu Materi menyediakan tugas atau kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan ide mereka dalam berbagai bentuk secara tertulis dan lisan (individu, berpasangan, berkelompok), dan Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari dan memperoleh informasi melalui gagasan lisan maupun tulisan. Dari segi pembudayaan literasi, hasil analisis yang didapat yaitu materi memuat tugas tetapi tidak mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain, materi memuat tugas instruksional yang mendorong peserta didik aktif-kritis menganalisis teks, terdapat materi, pelatihan, contoh namun belum dapat membuka wawasan peserta didik untuk mengenal, menghargai perbedaan budaya, adat dan peninggalan, Tidak terdapat materi, pelatihan atau contoh melahirkan kesadaran untuk bangga menggunakan bahasa arab, Materi (berupa teks, wacana) merupakan karya asli tetapi tidak merujuk terhadap

pengutipan yang baik dan benar, Materi tidak menimbulkan masalah suku, agama, agama ras dan antar golongan (SARA), dan Materi tidak mendeskriminasikan, membiaskan gender, wilayah, dan profesi.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel (4.3), diketahui bahwa pada aspek kelayakan isi buku bahasa arab kelas 4 karya agus wahyudi memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria sangat baik, yaitu 93%.

### **Kelayakan Penyajian**

Penilaian buku teks siswa mata pelajaran bahasa arab untuk kelas 4 madrasah ibtidaiyah dari segi kelayakan penyajian, terdiri dari 3 aspek, 4 komponen dan 12 butir penilaian.

Subaspek yang pertama, yaitu teknik penyajian yang terdiri dari 1 komponen yaitu konsistensi keruntutan, dan keseimbangan penyajian. Dari segi ini, hasil analisis yang didapat yaitu sistematika penyajian hanya terdiri dari bagian pendahulu berupa uraian materi prasyarat, dan bagian isi berupa materi sesuai KI-KD, penyajian hanya terdapat evaluasi diakhir bab sebagai ulangan harian, dan Tidak ada keseimbangan jumlah halaman antar sub-bab.

Subaspek yang kedua, yaitu penyajian pembelajaran yang terdiri dari 2 komponen yaitu pembelajaran berpusat kepada peserta didik dan Pengembangan metakognisi, daya imajinasi dan kreativitas berfikir peserta didik. Dari segi pembelajaran berpusat kepada peserta didik, hasil analisis yang didapat yaitu Penyajian materi hanya terdapat beberapa aspek namun kurang lengkap, dan penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif dalam pencapaian KI-KD. Sedangkan dari aspek Pengembangan metakognisi, daya imajinasi dan kreativitas berfikir peserta didik, hasil analisis yang didapatkan yaitu Penyajian materi dapat merangsang berpikir kreatif tentang *apa, mengapa dan bagaimana* mempelajari materi untuk mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, dan Penyajian materi dapat merangsang imajinasi dan kreasi berpikir melalui analisis kasus, dan pelatihan.

Subaspek yang ketiga, yaitu kelengkapan penyajian yang terdiri dari 1 komponen yaitu kelengkapan bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Dari segi ini, hasil analisis yang didapat yaitu Kelengkapan bagian pendahuluan : 1) memuat kata pengantar dan daftar isi, 2) isi pendahuluan hanya berisi tujuan pembelajaran, 3)keseluruhan materi yang berisi SK dan KD yang meliputi komponen bab, subbab, subbab-subbab dengan pengembangannya, 4) Tidak lengkapnya evaluasi dalam penyajian isi, dan 5) Kelengkapan bagaian penutup memuat daftar pustaka yang sistematis dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel (4.4), diketahui bahwa pada aspek kelayakan penyajian buku bahasa arab kelas 4 karya agus wahyudi memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria baik, yaitu 78%.

### **Kelayakan Kebahasaan**

Penilaian buku teks siswa mata pelajaran bahasa arab untuk kelas 4 madrasah ibtidaiyah dari segi kelayakan kebahasaan, terdiri dari 4 aspek, 6 komponen dan 9 butir penilaian.

Subaspek yang pertama, yaitu kelugasan yang terdiri dari 3 komponen yaitu keefektifan kalimat, ketepatan penulisan kata, dan kesesuaian ejaan tanda baca dan tata tulis. Dari segi keefektifan kalimat, kalimat yang digunakan sederhana dan efektif. Dari segi ketepatan penulisan kata, kesesuaian penggunaan kata, istilah dalam menyampaikan gagasan. Dan dari segi kesesuaian ejaan tanda baca dan tata tulis, hanya terdapat kesalahan dari salah satu aspek.

Subaspek yang kedua, yaitu penggunaan bahasa yang dialogis interaktif yang terdiri dari 1 komponen yaitu bahasa dialogis dan interaktif. Dari segi ini, hasil analisis yang didapat yaitu bahasa yang digunakan bersifat dua arah mendorong peserta didik untuk mempelajari bab/subbab tersebut secara tuntas, dan bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh dan mencari jawabannya secara mandiri dari buku dan sumber informasi yang lain.

Subaspek yang ketiga, yaitu kesesuaian tingkat perkembangan peserta didik yang terdiri dari 1 komponen yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik. Dari segi ini, hasil analisis yang didapat yaitu Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik (secara imajinatif dapat dibayangkan oleh peserta didik), dan Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial emosional peserta didik dengan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat sampai lingkungan global.

Subaspek yang keempat, yaitu keruntutan keterpaduan yang terdiri dari 1 komponen yaitu keruntutan dan keterpaduan subbab dan paragraph. Dalam segi ini, hasil analisis yang didapat yaitu pesan tersampaikan melalui wacana teks, gambar, ilustrasi, antarsubbab dalam bab mencerminkan hubungan logis.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel (4.5), diketahui bahwa pada aspek kelayakan bahasa buku bahasa arab kelas 4 karya agus wahyudi memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria sangat baik, yaitu 97%.

Dari ketiga analisis tersebut, analisis buku Bahasa Arab kelas 4 untuk Madrasah Ibtidaiyah karya Agus Wahyudi berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) memperoleh persentase skor rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum P &= \frac{p1 + p2 + p3}{3} \\ &= \frac{93 + 78 + 97}{3} \\ &= \frac{268}{3} = 89,33\%\end{aligned}$$

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Buku teks siswa Bahasa Arab kelas 4 yang digunakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sabilul Huda Cirebon ini disusun oleh Agus Wahyudi dan diterbitkan oleh Tiga Serangkai pada tahun 2020 ini kondisinya sangat baik. 2) Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu bernama Kurikulum Keislam Terpaduan. standar mutu Sekolah Islam Terpadu meliputi konsep SIT, standar kompetensi lulusan, standar isi atau kurikulum, standar pendidikan agama Islam, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar proses, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar kerjasama, standar pembinaan peserta didik, standar sarana dan prasarana, dan standar penilaian. 3) Buku teks siswa Bahasa Arab kelas empat karya Agus Wahyudi berdasarkan Standar memperoleh persentase skor rata-rata 78%. Berdasarkan penelitian pada subkomponen kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) buku Bahasa Arab kelas 4 untuk Madrasah Ibtidaiyah karya Agus Wahyudi memperoleh skor rata-rata dengan kriteria kurang

baik, yaitu 56%. Artinya, buku Bahasa Arab kelas 4 untuk Madrasah Ibtidaiyah karya Agus Wahyudi materinya tidak sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan dalam Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu. 4) Buku teks siswa Bahasa Arab kelas empat karya Agus Wahyudi berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) memperoleh persentase skor rata-rata 89,33 dengan kriteria sangat baik.

### Daftar Pustaka

- Eriyanto. (2011). Analisis isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana. hlm 56-57
- Hidayat, R., & Abdullah. (2019). Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya. (C. Wijaya, & Amiruddin, Eds.) Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). Retrieved february Senin, 2022. hlm 24
- Ibrar, Hamidah, & Rafi, M. (2017). Analisis buku bahasa arab sekolah dasar terbitan tiga serangkai . jurnal bahasa arab dan linguistik bagian 5 no.2, 129.
- Jalali, H., & Fauzi, W. (2014). pentingnya buku ajar dalam proses pendidikan . jurnal pendidikan dan penelitian sosial, 194-210.
- Nursobah, Fitriani. (2018). Analisis Bahan Ajar Buku Siswa Bahasa Arab untuk Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah (Pendekatan Sainifik 2013). Hlm 116
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm 248
- Muslich, M. (2010). Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia. hlm 133
- Prastowo, A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Tematik : Tinjauan Teoritis dan Praktik. Jakarta: Kencana. hlm 245
- Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. Arabiyatuna, 2, 144-145.
- Rini Dwi Susanti) .Desember , 2013 .(Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah .Arabia 5 no 2 , .207hlm 7
- Septiana, S. T. (2013). Kesesuaian Buku Bahasa Arab untuk Siswa kelas 8 MTS Kurikulum 2013 (Studi perbandingan kesesuaian isi, kesesuaian penyajian, dan kesesuaian bahasa antara buku Zainal Muttaqin dan Maman Abdul Jalil.
- Sugiyono .(2013) .Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D .Bandung: Penerbit Alfabeta. hlm 226
- Zed, M. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. hlm 3
- Tim Mutu JSIT Indonesia .(2017) .Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu . Jakarta. hlm 6